

ABSTRAK

Modernitas yang dimaksudkan Ahmad Wahib ialah hasil dari respon beliau yang ketika itu melihat situasi dan kondisi umat Islam mengalami kejumudan dan kemandegan dalam berfikir sehingga bergerak menghasilkan karya pun sulit, alih-alih jangankan menghasilkan karya yang gemilang, dalam hal berfikir pun umat Islam mengalami ketakutan untuk mengeksplor sesuatu yang baru padahal bisa jadi itu adalah terobosan baru bagi umat Islam dengan tetap memperhatikan nilai-nilai Islam lainnya dan tidak bertentangan dengan syariat agama, modernitas bukanlah sesuatu hal yang tabu untuk dibicarakan di agama Islam dan sejatinya tidak terlalu bertentangan dengan syariat, sekali lagi agama Islam bukanlah agama yang melarang umatnya untuk hidup menguasai dunia dan bersikap maju, dalam Islam yang kental dilarang itu ialah sikap westernisasi yaitu total way of life yang mana faktor paling menonjol dan cukup membahayakannya itu ialah paham sekularisme, sebab sekularisme selalu berkaitan dengan ateisme dan sekularisme dianggap sebagai sumber imoralitas.

Permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, pertama, bagaimana biografi seorang Ahmad Wahib? Kedua, bagaimana pemikiran Ahmad Wahib tentang Islam dan modernitas dalam konteks keindonesiaan, berdasarkan hasil dari yang telah dirumuskan ini, maka tujuan dari penulisan/penelitian ini untuk mengetahui bagaimana biografi Ahmad Wahib dan bagaimana pemikiran Ahmad Wahib tentang Islam dan modernitas dalam konteks keindonesiaan. Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian sejarah yang terbagi menjadi dalam empat tahapan. Tahapan pertama ialah heuristik, tahap kedua ialah kritik, tahap ketiga ialah interpretasi dan tahap keempat ialah historiografi.

Pemikiran Ahmad Wahib mengenai Islam dan modernitas ialah yang kemudian menjadi esensial dan sejalan dengan ajaran agama Islam adalah rasionalisasi yakni usaha untuk menundukkan

segala tingkah laku kepada kalkulasi dan pertimbangan akal. Rasionalisasi pada selanjutnya akan mendorong ummat Islam untuk bisa bersikap kritis dan meninggalkan taqlid yang dikecam dalam Islam.

Kata Kunci: Ahmad Wahib, Islam, Modernitas

